

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors, Tbk pada periode 2008-2017. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dimana nilai signifikan sebesar  $0,283 > 0,05$  dengan nilai t hitung sebesar  $-1,180 < t\text{-tabel}$  sebesar  $2,30600$ . Hasil penelitian (Hendawati, 2017), perubahan jumlah aktiva lancar atau hutang lancar, baik masing-masing atau keduanya akan mengakibatkan perubahan tingkat likuiditas. Nilai likuiditas yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap *earning power* karena *idle cash* atau menunjukkan kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan memperoleh keuntungan.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On equity* dimana nilai signifikan sebesar  $0,999 > 0,05$  dengan nilai t-hitung sebesar  $-0,001 < t\text{-tabel}$  sebesar  $2,30600$ . Hal ini terjadi dari bertambahnya hutang diikuti dengan kenaikan modal sendiri yang lebih besar daripada kenaikan hutang, dengan kata lain dari segi struktur modal perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibanding modal asing, sehingga penggunaan hutang yang digunakan perusahaan tidak dapat memaksimalkan laba yang diperoleh.

3. *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dimana nilai signifikansi sebesar  $0,131 > 0,05$  dengan nilai t-hitung sebesar  $1,749 < t\text{-tabel sebesar } 2,30600$ . Hal ini menunjukkan ketika total asset turnover rendah berarti perusahaan belum cukup mampu mendayagunakan aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan, maka semakin rendah pula profitabilitas perusahaan dikarenakan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki dalam aktivitas operasional perusahaan belum cukup efisien, sehingga menimbulkan penurunan profitabilitas atau penurunan kinerja perusahaan.
4. Hasil uji f (uji secara simultan) ditemukan bahwa seluruh variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil terlihat berdasarkan nilai f hitung lebih kecil dari f tabel ( $11,163 > 4,53$ ) dan memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,007 < 0,05$ )

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, hasil pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial pada PT. United Tractors, Tbk pada periode 2008-2017 sebagai berikut:

1. Dari hasil *Current ratio*, pihak manajemen hendaknya memperhatikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Peningkatan CR yang tinggi menunjukkan adanya penggunaan dana yang tidak efisien, karena adanya penggunaan modal yang menganggur. Semakin efisien perusahaan menggunakan dana untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar sehingga perusahaan akan dinilai baik apabila perusahaan itu cepat untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan.

2. Manajemen hendaknya memperhatikan *Debt to Equity Ratio*, proporsi antara modal pinjaman/ hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan modal sendiri/modal saham yang disetor dan laba yang ditahan harus diperhatikan, sehingga dapat diketahui beban perusahaan terhadap para pemilik modal tersebut. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan yang ditunjukkan oleh beberapa modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan hutang maka semakin besar kewajibannya yang artinya mengurangi keuntungannya.
3. Mengenai *Total Assets Turnover*, manajemen hendaknya memperhatikan efektivitas dan efisiensi penggunaan aset secara keseluruhan. Apabila rasio ini rendah, bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya. Jika perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total assetnya, maka penjualan harus ditingkatkan, beberapa aktiva harus dijual, atau gabungan dari langkah-langkah tersebut harus dilakukan. Pencapaian peningkatan penjualan akan dapat memberikan dampak kepada peningkatan keuntungan yang didapat perusahaan, sepanjang peningkatan pendapatan/penjualan lebih besar dari meningkatnya biaya untuk mendapatkannya.
4. Sehingga *Return On Equity*, yang cenderung menurun sebaiknya pihak manajemen perlu meningkatkan *return on equity* dimasa yang akan datang. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan pembelian sahamnya. Sehingga pembeli saham tersebut akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.